

## ANALISIS EFEKTIVITAS PEMBIASAAN TADARUS SEBAGAI IMPLEMENTASI LITERASI DI SMPN 18 KOTA CIREBON

**Mulyoto \*<sup>1</sup>**

Pascasarjana Universitas Swadaya Gunung Jati Cirebon, Indonesia  
[mulyoto.my@gmail.com](mailto:mulyoto.my@gmail.com)

**Jaja Wilsa**

Pascasarjana Universitas Swadaya Gunung Jati Cirebon, Indonesia  
[jaja@ugj.ac.id](mailto:jaja@ugj.ac.id)

### **ABSTRACT**

*This research was motivated by the beginning of the distance of students' habits from religious activities. The aim is to describe the effectiveness of habituation of tadarus Al Qur'an as the implementation of literacy in SMP Negeri 18 Kota Cirebon. The formulation of the problem from this study is how effective the habituation of tadarus Al Qur'an as the implementation of literacy in SMP Negeri 18 Kota Cirebon. The method used is descriptive qualitative, the researcher acts as a key instrument and describes the situation objectively or based on visible facts. The source of data from this study is teachers and students at SMP Negeri 18 Kota Cirebon with reference to indicators of the effectiveness of tadarus habituation as literacy implementation. The result of this study is an increase in students' positive attitudes related to congregational Zuhur prayer activities, Friday prayer activities, Friday infak, and memorizing short letters juz 30, as well as students' readiness to learn which is getting better, so that the habituation of tadarus as an implementation of literacy in SMP Negeri 18 Kota Cirebon is considered very effective.*

**Keywords:** habituation, tadarus, literacy

### **ABSTRAK**

*Penelitian ini dilatarbelakangi oleh mulai menjauhnya kebiasaan siswa dari aktivitas keagamaan. Tujuannya adalah untuk mendeskripsikan efektivitas pembiasaan tadarus Al Qur'an sebagai implementasi literasi di SMP Negeri 18 Kota Cirebon. Adapun rumusan masalah dari penelitian ini adalah bagaimanakah efektivitas pembiasaan tadarus Al Qur'an sebagai implementasi literasi di SMP Negeri 18 Kota Cirebon. Metode yang digunakan adalah deskriptif kualitatif, peneliti bertindak sebagai instrumen kunci dan menggambarkan keadaan secara objektif atau berdasarkan fakta yang tampak. Sumber data dari penelitian ini adalah guru dan siswa di SMP Negeri 18 Kota Cirebon dengan mengacu pada indikator efektivitas pembiasaan tadarus sebagai implementasi literasi. Hasil dari penelitian ini adalah adanya peningkatan sikap positif siswa yang berkaitan*

---

<sup>1</sup> Coresponding author

*dengan aktivitas salat Zuhur berjamaah, aktivitas salat Jumat, infak Jumat, dan hapalan surat-surat pendek juz 30, serta kesiapan siswa dalam belajar yang semakin membaik, sehingga pembiasaan tadarus sebagai implementasi literasi di SMP Negeri 18 Kota Cirrebon dinilai sangat efektif.*

**Kata Kunci:** pembiasaan, tadarus, literasi

## PENDAHULUAN

Literasi adalah kemampuan mencari, memahami, dan menggunakan sesuatu secara cerdas melalui berbagai aktivitas seperti membaca, melihat, mendengar, menulis, dan berbicara (Pratama, 2022). Keterampilan literasi menjadi semakin penting dalam kehidupan setiap orang, literasi tidak hanya mencakup membaca dan menulis, tetapi juga mencakup memahami, menganalisis, dan menafsirkan informasi. Oleh karena itu, penting bagi kita untuk fokus meningkatkan literasi di tingkat pendidikan dasar, karena di sanalah fondasi literasi untuk generasi mendatang diletakkan (Wininggi, dkk., 2023).

Kemampuan berpikir dapat dicapai melalui membaca. Membaca adalah jendela ilmu. Oleh karena itu, sangat penting bagi semua negara untuk meningkatkan literasi penduduknya. Kemakmuran negara juga meningkat dengan kemampuan literasi yang tinggi (Nugrahaeni, & Subrata, 2023). Sejalan dengan hal tersebut, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan pada tahun 2015 menerbitkan Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan nomor 23 tahun 2015 tentang Penumbuhan Budi Pekerti, peraturan menteri tersebut menjadi payung hukum pemberlakuan gerakan literasi sekolah (GLS). Di dalam peraturan tersebut terdapat keharusan bagi siswa untuk membaca buku non pelajaran selama 15 menit setiap hari sebelum jam pertama pembelajaran di sekolah dimulai. Hal tersebut merupakan kegiatan pembiasaan yang positif untuk menumbuhkan budi pekerti melalui kegiatan membaca buku (Baskoro, 2017).

Pembiasaan adalah proses mengajarkan kebiasaan pada anak dan merupakan cara mendidik anak (Supendi, 2015). Pembiasaan juga merupakan perilaku mempengaruhi orang lain secara sadar, sistematis dan berulang-ulang sehingga seseorang akan melakukan sesuatu tersebut tanpa harus dipaksa dan akan dilakukan secara teratur karena terbiasa dengan hal tersebut (Marwiyati, 2020; Megantara, & Wachid, 2021).

Pesatnya kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi ternyata tidak selamanya membawa dampak positif, tetapi ada sisi negatif dibalik itu, seperti terbawanya manusia pada kemajuan teknologi sehingga menjauhkan dari aktivitas keagamaan, hilangnya kebiasaan membaca Al Qur'an dan kurang disiplin dalam beribadah (Mua'ammar, 2021; Zakariya, 2021). Tadarus Al Qur'an merupakan jenis ibadah yang diyakini dapat mendekatkan diri kepada Allah Swt, membangun keimanan dan ketakwaan sehingga menimbulkan sikap dan akhlak yang positif (Amalia, dkk., 2022).

SMP Negeri 18 Kota Cirebon merupakan sekolah yang menerapkan pembiasaan literasi sebelum jam pelajaran pertama dimulai setiap harinya, pembiasaan literasi tersebut dilakukan selama 30 menit. Pembiasaan literasi ini bentuknya adalah literasi Al Qur'an, tujuannya adalah untuk menanamkan dan menumbuhkan akhlak mulia sesuai dengan visi sekolah yaitu berakhhlak mulia, berbudaya, dan berprestasi. Penanaman nilai-nilai ketuhanan berupa akhlak mulia bertujuan untuk mempersiapkan siswa untuk mengenal, memahami dan menghayati serta mengamalkan agama yang dianutnya, sehingga mereka menjadi beriman kepada Tuhan (Wati, & Arif, 2017), serta membantu siswa meningkatkan ilmu, keimanan, ketakwaan dan jasmaninya, sehingga sedikit demi sedikit dapat membimbing siswa dalam segala hal yang dilakukannya, demi kebaikan dirinya dan masyarakat, sehingga tujuan hidup yang setinggi-tingginya harus tercapai, yaitu bahagia lahir dan batin di dunia dan akhirat dapat tercapai (Hardiansyah, dkk., 2021). Pembiasaan literasi berupa tadarus Al Qur'an di SMP Negeri 18 Kota Cirebon tentunya harus diuji apakah sesuai dengan tujuan awal ataukah tidak. Untuk itu, peneliti ingin mengetahui sejauhmana efektivitas tadarus sebagai implementasi literasi di SMP Negeri 18 Kota Cirebon, agar dapat diperoleh deskripsi yang nyata dari pelaksanaan kegiatan tersebut.

Penelitian tentang internalisasi nilai-nilai agama di sekolah pernah dilakukan oleh Wahid, dkk. (2022) membuktikan bahwa bentuk nilai-nilai yang baik dari internalisasi agama adalah siswa terbiasa salat berjamaah, rela berkorban, berbagi, mengikuti perintah agama, selalu menghargai waktu, suka beramal, dan berlomba-lomba mencari kebenaran dan kesabaran. Penelitian sejenis tentang pengaruh kegiatan tadarus terhadap kesiapan belajar siswa pernah diteliti oleh Rahayu & Febrianto (2021) membuktikan bahwa ada pengaruh positif dan signifikan antara kegiatan tadarus pagi terhadap kesiapan belajar. Artinya semakin banyak kegiatan tadarus di pagi hari maka kesiapan belajar siswa kelas V SD Muhammadiyah se-Kecamatan Kasihan Bantul semakin tinggi. Penelitian tentang implementasi program literasi sekolah dilakukan oleh Irsanti, dkk., (2023) membuktikan bahwa kegiatan literasi tidak hanya membaca dan menulis saja, tetapi juga keterampilan berpikir dengan menggunakan berbagai sumber pengetahuan baik cetak maupun elektronik, dan tahap pembiasaan literasi meliputi kegiatan seperti tadarus pagi, membaca Asmaul Husna, dan kunjungan wajib ke perpustakaan sekolah.

Berdasarkan penjelasan di atas, dapat disimpulkan bahwa keefektifan pembiasaan tadarus sebagai implementasi literasi dapat dianalisis dengan menggunakan indikator-indikator berikut: (1) munculnya sikap positif siswa, dan (2) munculnya kesiapan belajar siswa yang semakin baik.

## METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan adalah metode kualitatif, dengan pendekatan deskriptif. Tujuannya adalah untuk mendeskripsikan efektivitas pembiasaan tadarus Al Qur'an sebagai implementasi literasi di SMP Negeri 18 Kota Cirebon. Metode deskriptif kualitatif adalah metode penelitian yang digunakan untuk meneliti objek yang alamiah, dimana peneliti bertindak sebagai instrumen kunci dan menggambarkan keadaan secara objektif atau berdasarkan fakta yang dapat tampak (Sugiyono, 2022). Sumber data dari penelitian ini adalah guru dan siswa di SMP Negeri 18 Kota Cirebon.

Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah teknik simak, catat, dan dokumentasi. Peneliti menyimak pembiasaan membaca Al Qur'an setiap pagi, selanjutnya mencatat setiap data yang ditemukan serta mendokumentasikannya. Analisis data yang digunakan adalah analisis isi berdasarkan indikator munculnya sikap positif siswa. Objek penelitiannya terfokus pada komunikasi yang dilakukan siswa kemudian dianalisis. Adapun tahapan analisisnya meliputi: (1) reduksi data, berarti merangkum, memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya serta membuang yang tidak diperlukan. (2) penyajian data, penyajian data yang dimaksud di sini dapat dibuat dalam bentuk tabel dengan format yang rapi. Melalui penyajian data tersebut maka data terorganisasikan, tersusun dalam pola hubungan, sehingga semakin mudah untuk dipahami. (3) kesimpulan dan verifikasi, yaitu data yang diperoleh disimpulkan sampai menjadi suatu kesimpulan yang dapat dipertanggungjawabkan (Wijayanti, 2022).

Instrumen merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari kegiatan penelitian, yang dibutuhkan dalam mendukung ketepatan rancangan penelitian. Instumen sebagai pengukur variabel penelitian memegang peranan penting dalam usaha memperoleh informasi yang akurat dan terpercaya (Kusuma., dkk, 2021). Dalam penelitian ini, instrumen utama dalam penelitian ini adalah peneliti sendiri, dimulai sejak mengumpulkan data dengan cara bertanya, meminta, mendengar, dan mengambilnya (Halim, 2021).

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Untuk menganalisis efektivitas pembiasaan tadarus sebagai implementasi literasi di SMP Negeri 18 Kota Cirebon, peneliti menggunakan indikator berikut:

### 1. Munculnya sikap positif siswa

Peneliti melakukan pengamatan terhadap aktivitas siswa setelah kegiatan pembiasaan tadarus sebelum masuk jam pelajaran pertama dilaksanakan selama semester dua (bulan Januari sampai dengan Juni 2023) pada tahun pelajaran 2022/2023. Data yang disajikan berupa rata-rata dalam setiap bulan, dan diperoleh hasil seperti pada tabel di bawah ini.

Tabel 1. Sikap positif siswa  
(Sumber data: Humas SMPN 18 Kota Cirebon)

No.	Bentuk Sikap Positif	Jumlah Siswa (260)		Data Awal	Rata-rata per bulan					
		L	P		1	2	3	4	5	6
1.	Aktivitas salat Zuhur berjamaah (orang)	142	118	162 (62%)	183 (70%)	218 (84%)	235 (90%)	242 (93%)	160 (62%)	45 (17%)
2.	Aktivitas salat Jumat (orang)			108 (42%)	115 (44%)	127 (49%)	135 (52%)	141 (54%)	92 (35%)	22 (8%)
3.	Infak Jumat Siswa (ribu)			98 (37%)	126 (48%)	130 (50%)	185 (71%)	220 (85%)	143 (55%)	32 (12%)
4.	Penghapal surat pendek dalam Al Qur'an Juz 30 (orang)			10 (4%)	19 (7%)	27 (10%)	33 (13%)	36 (14%)	39 (15%)	41 (16%)

Berdasarkan tabel di atas, dapat dijelaskan bahwa rata-rata data awal yang diambil dari data bulan Desember rinciannya sebagai berikut:

1) Aktivitas salat Zuhur berjamaah

Berdasarkan data awal bulan Desember 2022, aktivitas salat Zuhur berjamaah mengalami kenaikan pada bulan Januari sebanyak 21 siswa (8%), dari Januari ke Februari mengalami kenaikan 35 siswa (14%), dari Februari ke Maret mengalami kenaikan 17 siswa (6%), dari Maret ke April mengalami kenaikan 7 siswa (3%), dari April ke Mei mengalami penurunan 82 siswa (31%), dan dari Mei ke Juni mengalami penurunan 115 siswa (45%). Dari data tersebut, dapat kita analisis rata-rata aktivitas salat Zuhur berjamaah di SMP Negeri 18 Kota Cirebon cenderung mengalami kenaikan dari bulan Desember sampai April, rata-rata kenaikan tertinggi pada bulan Januari ke Februari yaitu 35 siswa (14%). Sedangkan pada bulan Mei dan Juni mengalami penurunan dengan jumlah penurunan terbanyak pada bulan Juni yaitu sebanyak 115 siswa (45%).

## 2) Aktivitas salat Jumat

Pada data awal rata-rata aktivitas siswa laki-laki yang melaksanakan salat Jumat di sekolah hanya 108 siswa (42%), bulan Januari mengalami kenaikan sebanyak 7 siswa

(2%), bulan Februari mengalami kenaikan 12 siswa (5%), bulan Maret mengalami kenaikan 8 siswa (3%), bulan April mengalami kenaikan 6 siswa (2%), bulan Mei mengalami penurunan sebanyak 49 siswa (19%), dan bulan Juni mengalami penurunan sebanyak 70 siswa (27%). Dari data tersebut, dapat kita analisis bahwa rata-rata peningkatan aktivitas salat Jumat terbanyak terjadi pada bulan Februari yaitu sebanyak 12 siswa (5%). Sedangkan penurunan terbanyak terjadi pada bulan Juni yaitu 70 siswa (27%).

3) Infak Jumat Siswa

Jika kita asumsikan setiap siswa berinfak Rp 1.000,00, maka seharusnya infak yang diperoleh adalah Rp 260.000,00. Dari asumsi tersebut, diperoleh data awal hasil infak Jumat bulan Desember adalah Rp 98.000,00 (37%). Pada bulan Januari infak mengalami kenaikan sebanyak Rp 28.000,00 (11%), bulan Februari mengalami kenaikan Rp 2.000,00 (2%), bulan Maret mengalami kenaikan Rp 85.000,00 (21%), bulan April mengalami kenaikan Rp 35.000,00 (14%), bulan Mei mengalami penurunan sebesar Rp 77.000,00 (30%), dan bulan Juni mengalami penurunan sebesar Rp 111.000,00 (43%). Dari data tersebut, kenaikan infak Jumat terjadi pada bulan Maret yaitu sebesar Rp 85.000,00 (21%), sedangkan penurunan terbanyak sejumlah Rp 111.000,00 terjadi pada bulan Juni (43%).

4) Penghapal surat-surat pendek dalam Al Qur'an Juz 30

Pada data awal di bulan Desember 2022 jumlah siswa yang hapal surat-surat pendek dalam Al Qur'an Juz 30 hanya 10 siswa (4%), bulan Januari mengalami peningkatan 9 siswa (3%), bulan Februari meningkat 8 siswa (3%), bulan Maret 6 siswa (3%), bulan April dan Mei mengalami kenaikan sebanyak masing-masing 3 siswa (1%), dan Juni mengalami kenaikan sebanyak 2 siswa (1%). Dari data tersebut, kenaikan jumlah penghapal surat-surat pendek dalam Al Qur'an Juz 30 terbanyak terjadi pada bulan Januari yaitu 9 siswa (3%), sedangkan jumlah penghapal paling sedikit yaitu hanya 1 siswa terjadi pada bulan Juni (1%).

Pada bulan Mei dan Juni aktivitas salat Zuhur berjamaah, salat Jumat, dan infak Jumat selalu mengalami penurunan, hal tersebut disebabkan karena (1) sudah selesaiya siswa kelas IX melaksanakan ujian sekolah, sehingga kelas IX sudah tidak aktif di sekolah, dan (2) pada bulan Juni mengalami penurunan karena sebagian besar kelas VII dan VIII telah melaksanakan asesmen sumatif sehingga yang aktif di sekolah hanya siswa tertentu saja. Hal ini berbeda dengan penghapal surat-surat pendek dalam Al Qur'an Juz 30 yang tetap mengalami kenaikan meskipun tidak signifikan, karena penghapal surat-surat dalam Al Qur'an Juz 30 tetap melakukan penyetoran hapalan kepada guru pendidikan agama Islam sehingga masih ada aktivitas yang dilakukan.

## **2. Munculnya kesiapan belajar siswa yang semakin baik**

Dalam kurun waktu satu semester sejak bulan Januari sampai dengan Juni tahun 2022, peneliti mengamati adanya perubahan yang baik dari kesiapan belajar siswa, hal tersebut dapat terlihat dari

a. Kesiapan fisik

Kesiapan fisik ditandai dengan (1) siswa yang sudah hadir di dalam kelas sebelum pelajaran jam pertama dimulai, (2) siswa sudah menyiapkan buku dan alat tulis yang akan digunakan dalam proses pembelajaran jam pertama (3) siswa sudah berpakaian rapi.

b. Kesiapan psikis

Kesiapan psikis berkaitan dengan ketenangan jiwa yang diperoleh siswa setelah melakukan literasi Al Qur'an sehingga proses pembelajaran jauh lebih mudah karena motivasi belajar, konsentrasi, dan perhatian telah siswa dapatkan setelah membaca Al Qur'an.

## **SIMPULAN**

Berdasarkan analisis pada hasil dan pembahasan di atas, dapat disimpulkan bahwa pembiasaan tadarus sebagai bentuk implementasi literasi di SMP Negeri 18 Kota Cirebon sangat efektif, hal tersebut dengan didasarkan pada indikator-indikator berikut:

1. Munculnya sikap positif siswa, berupa aktivitas salat Zuhur berjamaah, aktivitas salat Jumat, kesadaran untuk infak setiap hari Jumat, dan bertambahnya penghapal surat-surat pendek dalam juz 30.
2. Munculnya kesiapan belajar siswa yang semakin baik, berupa kesiapan fisik dan psikis dalam melaksanakan proses pembelajaran sehari-hari.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Amalia., dkk. (2022). Implementasi Pembiasaan Tadarus Al Qur'an dalam Pembentukan Karakter Religius Peserta Didik Kelas VIII MTs Al Ahsan Tanah Sereal Kota Bogor. KOLONI: Jurnal Multidisiplin Ilmu. 1 (3), September 2022.
- Baskoro. (2017). *Minat Baca Masih Rendah, Indonesia Peringkat Ke-60 Dari 61 Negara yang disurvei Central Connecticut State University!* : Okezone Lifestyle. Lifestyle, Oktober 2017.
- Halim., dkk. (2021). *Sintaksis dan Bahasa Figuratif Puisi "Ibu di Atas Debu"* W.S Rendra. Jurnal Studi Guru dan Pembelajaran, 4 (2), Mei – Agustus 2021, from <https://www.e-journal.my.id/jsgp/article/view/1303/1115>.
- Hardiyansyah., dkk. (2021). *Penerapan nilai-nilai Ketuhanan melalui Pembiasaan di Sekolah Dasar*. Jurnal Basicedu, 5 (6), 2021, from <https://doi.org/10.31004/basicedu.v5i6.1762>.
- Irsanti., dkk. (2023). *Implementasi Program Literasi di Sekolah Dasar Islam Terpadu (SDIT) Abu Bakar Ash-Shiddiq*. Madinatul Iman Jurnal Studi Islam, 2 (2).

- Kusuma., dkk. (2021). *Peningkatan Kreativitas Mahasiswa Melalui Penyusunan Instrumen Penelitian*. J-Abdi, 1 (2), Juli 2021, from <https://bajangjournal.com/index.php/J-ABDI/article/view/51/32>.
- Marwiyati. (2020). *Penanaman Pendidikan Karakter Melalui Pembiasaan*. Jurnal ThufuLA, 9(2), 152-163.
- Megantara, & Wachid. (2021). *Pembiasaan Membaca dalam Pelajaran Bahasa Indonesia melalui Gerakan Literasi Sekolah*. Jurnal Anoma: Pendidikan, Bahasa dan Sastra, 7 (2), 2021.
- Mua'ammar. (2021). *Implementasi Program Habituasi Tadarus Al Qur'an di Gedung Cinta Al Qur'an pada Siswa SMP Muhammadiyah 9 Bojonegoro*.
- Nugrahaeni, & Subrata. (2023). *Implementasi Gerakan Literasi melalui Pembiasaan Membaca pada Siswa SD se-Gugus II Aimas*. Edukasia: Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran, 4 (1), Maret 2023.
- Pratama, Adi. (2022). *Strategi Pembelajaran Berdiferensiasi untuk Meningkatkan Kemampuan Literasi Membaca Pemahaman Siswa*. Jurnal Didaktika Pendidikan Dasar, Juli 2022, from <https://ojsdikdas.kemdikbud.go.id/index.php/didaktika/article/view/545>.
- Rahayu, & Febrianto. (2021). *Pengaruh Kegiatan Tadarus Pagi terhadap Kesiapan Belajar Siswa Kelas V SD Muhammadiyah*. Jurnal Riset Pendidikan dan Pembelajaran Indonesia, 1 (1), Januari 2021.
- Sapendi. (2015). *Internalisasi Nilai-nilai Moral Agama Pada Anak Usia Dini*, At-Turats, 9 (2), 17-35.
- Sugiyono. (2022). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: CV Alfabeta.
- Wahid., dkk. (2022). *Internalisasi Nilai-nilai Pendidikan Agama di Sekolah: Perspektif Manajemen Pendidikan Islam*. Journal of Educational Management Research, 01 (02), Desember 2022.
- Wati, & Arif. (2017). "Penanaman Nilai-Nilai Religius Di Sekolah Dasar Untuk Penguatan Jiwa Profetik Siswa," no. November.
- Wijayanti. (2022). *Wacana Stand Up Comedy sebagai Media Kritik*. Jurnal Onoma: Pendidikan Bahasa dan Sastra, 8 (1), from <https://e-journal.my.id/onoma/article/view/1720/1499>.
- Winingsi., dkk. (2023). *Pelaksanaan Program Literasi Sekolah Dasar di Kampar*. Anthor: Education and Learning Journal, 2 (5), Juli 2023.
- Zakariya. (2021). *Implementasi Program Tadarus Al-Qur'an Dalam Pembinaan Cinta Al-Qur'an*. Jurnal Pendidikan Islam. Vol 10 (1).